

**PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**CINDY MARLINA
NPM. 22.01.12.0021**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : CINDY MARLINA
Nomor Pokok/NIRM : 22.01.12.0021
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN INDRALAYA OGAN ILIR

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 16.07.2026 Pembimbing I : H.Sugiharto, SE,M.Si,Ak,CA.
NIDN : 0205096701

Tanggal 16.07.2026 Pembimbing II : Dimas Pratama Putra, SE,Ak,M.Si.
NIDN : 0219049101

Mengetahui :

Dekan

Tanggal 16.07.2026



Dr.Hj.Msy Mikial,SE,M.Si,Ak,CA,CSRS.
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal 16.07.2026

Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, Ak,CA,CPA.
NIDN : 0224108301

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : CINDY MARLINA
Nomor Pokok/NIRM : 22.01.12.0021
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN INDRALAYA OGAN ILIR

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 16.07.2026 Ketua Penguji : H. Sugiharto, SE, M.Si, Ak, CA.
NIDN : 0205096701

Tanggal 16.07.2026 Penguji I : Dimas Pratama Putra, SE, Ak, M.Si.
NIDN : 0219049101

Tanggal 16.07.2026 Penguji II : Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA.
NIDN : 0224108301

Mengetahui :

Dekan
Tanggal 16.07.2026

Ketua Program Studi
Tanggal 16.07.2026



Dr. Hj. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS.
NIDN : 0205026401

Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA.
NIDN : 0224108301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

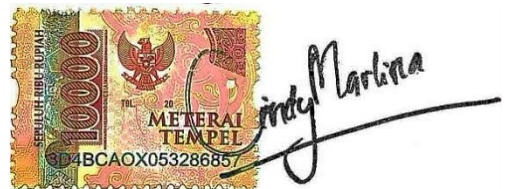
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Marlina
Nomor Pokok : 2201120021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan perjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, 28 Juni 2026



Cindy Marlina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
RIWAYAT HIDUP.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	13
2.1.1. Teori Perilaku Berencana (<i>Theory Of Planned Behavior</i>)...	13
2.1.2. Teori Pembelajaran Sosial (<i>Social Learning Theory</i>).....	14
2.2. Landasan Teori	17
2.2.1. Literasi Perpajakan	17
2.2.2. Lingkungan Sosial	22
2.2.3. Kepatuhan Wajib Pajak.....	31
2.2.4. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	35
2.3. Penelitian Lain yang Relevan.....	40
2.4. Kerangka Berpikir	47

2.5. Hipotesis.....	48
2.5.1. Pengaruh Literasi Perpajakan dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	49
2.5.2. Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	51
2.5.3. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	55
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
3.1.1. Tempat Penelitian	55
3.1.2. Waktu Penelitian	55
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	55
3.2.1. Sumber Data	55
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling	60
3.3.1. Populasi.....	60
3.3.2. Sampel	60
3.3.3. Sampling	62
3.4. Rancangan Penelitian	63
3.5. Variabel dan Definisi Operasional.....	64
3.5.1. Variabel Penelitian	64
3.5.2. Definisi Operasional	65
3.6. Instrumen Penelitian.....	68
3.6.1. Uji Kualitas Data	69
3.6.1.1. Uji Validitas	69
3.6.1.2. Uji Reliabilitas	69
3.7. Teknik Analisis Data	69
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	70
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	70
3.7.2.1. Uji Normalitas	71
3.7.2.2. Uji Multikolinearitas.....	72

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas	72
3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda	73
3.7.3. Uji Simultan (Uji F).....	74
3.7.4. Uji Parsial (Uji t)	75
3.7.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
4.1. Hasil Penelitian	78
4.1.1. Sejarah Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir.....	78
4.1.2. Visi dan Misi Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir	79
4.1.2.1. Visi	79
4.1.2.2. Misi	79
4.1.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	80
4.1.3.1. Struktur Organisasi	80
4.1.3.2. Uraian Tugas Struktur Organisasi.....	81
4.1.4. Data Sampel Penelitian.....	85
4.1.5. Data Statistik Deskriptif	86
4.1.5.1. Jenis Kelamin.....	86
4.1.5.2. Rentang Usia.....	88
4.1.5.3. Pekerjaan.....	89
4.1.5.3. Pendidikan Terakhir	90
4.1.5.4. Jenis Kendaraan Yang Dimiliki	91
4.1.5.5. Lama Kepemilikan Kendaraan	92
4.1.6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	93
4.1.7. Analisis Data Hasil Penelitian	94
4.1.7.1. Uji Validitas	94
4.1.7.2. Uji Reliabilitas	99
4.1.8. Uji Asumsi Klasik.....	101
4.1.8.1. Uji Normalitas	101
4.1.8.2. Uji Multikolinearitas.....	104
4.1.8.3. Uji Heteroskedastisitas	105
4.1.9. Analisis Regresi Linier Berganda	107

4.1.9.1. Uji Simultan (Uji F).....	109
4.1.9.2. Uji Parsial (Uji t)	111
4.1.9.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	113
4.2. Pembahasan.....	115
4.2.1. Pengaruh Literasi Perpajakan dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	115
4.2.2. Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	118
4.2.3. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	125
5.1. Kesimpulan.....	125
5.2. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127

ABSTRAK

CINDY MARLINA. Pengaruh Literasi Perpajakan dan Lingkungan Sosial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir (Dibawah Bimbingan Bapak Sugiharto, SE,M.Si, Ak,CA dan Bapak Dimas Pratama Putra, SE, Ak M.Si).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi perpajakan dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 100 responden yang dipilih melalui *Simple Random Sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak ($F_{hitung} = 159,888$, $sig. = 0,001$). Literasi perpajakan ($t_{hitung} = 5,949$, $sig. = 0,001$) dan lingkungan sosial ($t_{hitung} = 5,455$, $sig. = 0,001$) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman perpajakan dan dukungan lingkungan sosial dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata kunci: Literasi Perpajakan, Lingkungan Sosial, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

CINDY MARLINA. *The Influence of Tax Literacy and Social Environment on Motor Vehicle Taxpayer Compliance at the Samsat Office, Indralaya Regency, Ogan Ilir (Under the Guidance of Mr. Sugiharto, SE, M.Si, Ak, CA and Mr. Dimas Pratama Putra, SE, Ak M.Si).*

This study aims to analyze the influence of tax literacy and the social environment on motor vehicle taxpayer compliance at the Samsat Office in Indralaya Regency, Ogan Ilir. The study used a quantitative method with a sample of 100 respondents selected through simple random sampling. Data were obtained through a questionnaire and analyzed using SPSS.

The results showed that tax literacy and the social environment had a significant and positive effect on taxpayer compliance ($F = 159.888$, $\text{sig.} = 0.001$). Tax literacy ($t = 5.949$, $\text{sig.} = 0.001$) and the social environment ($t = 5.455$, $\text{sig.} = 0.001$) also had a positive and significant effect on taxpayer compliance. These findings suggest that increased tax understanding and social environmental support can improve motor vehicle taxpayer compliance.

Keywords: Tax Literacy, Social Environment, Motor Vehicle Taxpayer Compliance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan, baik di tingkat pemerintah pusat maupun daerah (Anggita, 2023). Di Indonesia, kontribusi pajak terhadap PKB terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan nasional sangat bergantung pada kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban pajak. Selain perannya dalam pembangunan nasional, pajak juga memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan daerah sebagai bentuk kemandirian daerah dalam membiayai pembangunan.

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Prosedur Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang harus dibayarkan oleh individu atau badan yang diwajibkan oleh hukum, tanpa menerima imbalan langsung, dan digunakan untuk tujuan negara demi kesejahteraan rakyat yang terbesar. Oleh karena itu, pajak merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan umum dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam sistem perpajakan Indonesia, pajak dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Salah satu jenis pajak daerah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah PKB (Pajak Kendaraan Bermotor). PKB merupakan pungutan atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan

bermotor, yang dikelola oleh pemerintah daerah melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dan diimplementasikan melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) (Karenina, 2024).

Pajak Kendaraan Bermotor memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan daerah. Dana yang terkumpul dari pajak kendaraan bermotor digunakan untuk meningkatkan infrastruktur jalan dan layanan transportasi, serta untuk mengendalikan polusi dan kemacetan lalu lintas. Menurut Pohan (2021), pendapatan dari sektor pajak kendaraan bermotor secara signifikan membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Kontribusi signifikan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap pendapatan daerah terlihat dari data Kementerian Dalam Negeri, yang menunjukkan bahwa pendapatan PKB di Indonesia mencapai 67,79 triliun rupiah, atau 47,33% dari total Pendapatan Pajak Daerah pada tahun 2020. Pada tahun berikutnya, pendapatan meningkat menjadi 77,91 triliun rupiah, atau 47,39% dari total Pendapatan Pajak Daerah (Arini & Ernandi, 2024). Data ini menunjukkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor merupakan sumber pendapatan daerah yang sangat potensial.

Kabupaten Indralaya Ogan Ilir, sebagai wilayah administratif di Provinsi Sumatera Selatan, juga memiliki potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi untuk mobilitas umum. Lokasi strategis Kabupaten Indralaya Ogan Ilir sebagai jalur penghubung antar wilayah dan kedekatannya dengan pusat pendidikan dan kegiatan ekonomi telah menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor

setiap tahunnya. Namun, peningkatan jumlah kendaraan bermotor belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu. Beberapa wajib pajak masih menunggak pembayaran pajak kendaraan bermotor setiap tahunnya. Situasi ini menunjukkan bahwa potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor belum dioptimalkan secara optimal.

Pada kenyataannya, masih ada wajib pajak yang gagal membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu. Situasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya pemahaman masyarakat tentang kewajiban pajak dan pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung kepatuhan pajak. Rendahnya kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Data berikut menunjukkan jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar, membayar pajak, dan tunggakan pajak di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir, untuk tahun 2022–2025.

Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Kantor Samsat
Kabupaten Indralaya Ogan Ilir Dari Tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah Kendaraan Yang terdaftar	Jumlah Kendaraan Yang Membayar	Jumlah Kendaraan Yang Menunggak	Tingkat Kepatuhan
2022	89.200	52.562	36.638	58,93%
2023	89.200	58.509	30.691	65,59%
2024	91.680	48.762	42.918	53,19%
2025	103.402	61.347	42.055	59,33%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2026

Berdasarkan tabel jumlah wajib pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir tahun 2022–2025, dapat diketahui bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2022, jumlah kendaraan yang terdaftar sebanyak 89.200 unit, dengan jumlah kendaraan yang membayar pajak sebesar 52.562 unit dan yang menunggak sebanyak 36.638 unit, sehingga tingkat kepatuhan tercatat sebesar 58,93%. Selanjutnya, pada tahun 2023 tingkat kepatuhan mengalami peningkatan menjadi 65,59%, dengan jumlah kendaraan yang membayar pajak sebanyak 58.509 unit, sedangkan jumlah kendaraan yang menunggak menurun menjadi 30.691 unit.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan tingkat kepatuhan menjadi 53,19%, meskipun jumlah kendaraan terdaftar meningkat menjadi 91.680 unit. Penurunan ini terlihat dari berkurangnya jumlah kendaraan yang membayar pajak menjadi 48.762 unit, sementara jumlah kendaraan yang menunggak meningkat menjadi 42.918 unit. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti tingkat kesadaran masyarakat, kondisi ekonomi, maupun efektivitas pelayanan perpajakan.

Pada tahun 2025, tingkat kepatuhan kembali mengalami peningkatan menjadi 59,33%. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang membayar pajak menjadi 61.347 unit, serta menurunnya jumlah kendaraan yang menunggak menjadi 42.055 unit dari total kendaraan terdaftar sebanyak 103.402 unit. Meskipun terjadi peningkatan, tingkat kepatuhan tersebut masih belum

melampaui capaian pada tahun 2023. data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir selama periode 2022–2025 bersifat fluktuatif, yaitu mengalami peningkatan pada tahun 2023, penurunan pada tahun 2024, dan kembali meningkat pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak masih belum stabil, sehingga diperlukan upaya peningkatan melalui sosialisasi perpajakan, kemudahan akses pembayaran, serta peningkatan kualitas pelayanan perpajakan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak yang lebih optimal.

Fluktuasi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan sosial, Komala (2023) menjelaskan bahwa lingkungan sosial turut mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Ogan Ilir masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya literasi pajak dan lingkungan sosial. Ketika pemahaman masyarakat rendah dan lingkungan sosial tidak mendukung kepatuhan, kepatuhan cenderung menurun. Sebaliknya, ketika pemahaman dan dukungan lingkungan meningkat, kepatuhan dapat meningkat. Selain itu, lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar juga dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak, baik dalam mendorong maupun menghambat kepatuhan.

Selain tingkat kepatuhan wajib pajak, pencapaian target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) juga menjadi aspek penting dalam menilai optimalisasi penerimaan pajak daerah. Tinggi atau rendahnya realisasi penerimaan pajak dapat

mencerminkan efektivitas pemungutan pajak serta kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Berikut data target dan realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir tahun 2022–2025 :

Tabel 1.2
Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir Dari Tahun 2022-2025

Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
2022	22.389.000.000	26.608.564.800	119
2023	24.782.807.000	27.049.503.250	109
2024	26.713.226.293	27.606.086.950	103,34
2025	17.121.728.400	17.763.586.935	103,75

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir, 2026

Berdasarkan data penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir untuk tahun 2022–2025, penerimaan pajak secara konsisten melebihi target yang ditetapkan. Pada tahun 2022, target mencapai 119%, kemudian menurun menjadi 109% pada tahun 2023, kemudian menurun lagi menjadi 103,34% pada tahun 2024, dan kemudian sedikit meningkat menjadi 103,75% pada tahun 2025. Meskipun semua angka melebihi target, tren penurunan persentase terlihat dari tahun ke tahun. Situasi ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor belum stabil. Penurunan persentase wajib pajak ini mungkin mengindikasikan masalah kepatuhan wajib pajak, seperti rendahnya pemahaman masyarakat tentang perpajakan (literasi pajak) dan pengaruh lingkungan sosial yang tidak sepenuhnya mendukung kepatuhan pajak.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah literasi pajak. Literasi pajak adalah pemahaman individu tentang peraturan, konsep, fungsi, dan kewajiban pajak (Erdi, 2023). Wajib pajak dengan tingkat literasi pajak

yang baik cenderung lebih memahami pentingnya membayar pajak dan konsekuensi dari kegagalan memenuhi kewajiban pajaknya. Sebaliknya, literasi pajak yang rendah dapat menyebabkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak yang rendah dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Bornman dan Wassermann (2018) menemukan hubungan antara literasi pajak dan kesadaran pajak. Penelitian oleh Risa (2023) juga menunjukkan bahwa literasi pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Namun, penelitian oleh Noreen dan Kristanto (2021) menemukan bahwa literasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain literasi pajak, faktor lain yang dianggap mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial mencakup interaksi individu dengan keluarga, teman, rekan kerja, dan komunitas sekitar, yang semuanya dapat mempengaruhi perilaku mereka. Dalam konteks perpajakan, lingkungan sosial yang ditandai dengan kesadaran dan kepatuhan pajak yang baik dapat mendorong individu untuk mematuhi kewajiban pajak mereka. Sebaliknya, lingkungan sosial yang ditandai dengan kebiasaan mengabaikan kewajiban pajak dapat berkontribusi pada rendahnya kepatuhan wajib pajak (Desi, 2017).

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak juga menghasilkan hasil yang beragam. Nabila (2018) menyimpulkan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Namun, penelitian Prastyowati (2019) menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Fenomena sosial saat ini menunjukkan bahwa

banyak wajib pajak masih menunda pembayaran pajak kendaraan bermotor mereka, lebih memilih menunggu program amnesti pajak. Situasi ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak belum sepenuhnya lahir dari kesadaran internal, tetapi masih dipengaruhi oleh faktor situasional dan kebiasaan sosial di dalam masyarakat. Jika situasi ini berlanjut, hal itu dapat menghambat optimalisasi pendapatan daerah dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor.

Dengan memahami pentingnya pajak bagi pembangunan negara dan bahwa pendapatan pajak digunakan untuk kepentingan umum, masyarakat yang memahami pajak seringkali memiliki sikap positif terhadap pajak. Tingkat literasi pajak tidak hanya berperan penting dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, tetapi faktor lain, seperti lingkungan sosial wajib pajak, juga memiliki pengaruh yang signifikan. Lingkungan sosial, yang meliputi interaksi dengan keluarga, teman, dan rekan kerja, serta norma dan nilai-nilai masyarakat yang berlaku, dapat membentuk persepsi, sikap, dan perilaku individu terkait kewajiban pajaknya.

Dengan dukungan, dorongan, dan contoh perilaku patuh dari orang-orang di sekitarnya, wajib pajak cenderung lebih antusias untuk memenuhi kewajiban pajaknya dengan benar dan tepat waktu. Jika lingkungan sosial yang kurang mendukung atau bahkan kecenderungan untuk mengabaikan kewajiban pajak dapat mengurangi kepatuhan wajib pajak

Lingkungan sosial meliputi semua kondisi dalam dunia dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau *life process*, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan bagi generasi yang lain, Lingkungan Sosial juga merupakan salah satu

faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Dalam lingkup perpajakan, manusia akan melihat lingkungan sekitarnya yang seharusnya memahami perpajakan. Jika kondisi lingkungan baik (taat aturan), masing-masing individu akan termotivasi untuk mematuhi peraturan perpajakan dengan membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Desi, 2017).

Terdapat perbedaan hasil penelitian tentang lingkungan sosial oleh Nabila (2018) menyimpulkan bahwa semakin baik lingkungan sosial wajib pajak maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga lingkungan sosial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian Prastyowati (2019) menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Di banyak daerah, pemerintah, bersama dengan Bapenda yang mengelola Pajak

Kendaraan Bermotor, telah menerapkan pendekatan proaktif dan penagihan langsung untuk mengingatkan orang-orang yang menunggak pembayaran pajak kendaraan bermotor. Situasi ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor belum sepenuhnya berkembang dari kesadaran internal, tetapi masih dipengaruhi oleh faktor situasional, informasi yang diterima, dan kebiasaan sosial. Tingkat kepatuhan yang rendah ini tentu merupakan masalah serius karena dapat menghambat optimalisasi pendapatan daerah dari sektor pajak kendaraan bermotor.

Kabupaten Indralaya Ogan Ilir, sebagai wilayah administratif di Provinsi Sumatera Selatan, juga memiliki potensi yang signifikan dalam penerimaan pajak kendaraan bermotor, mengingat meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi

untuk mobilitas publik. Sebagai wilayah yang terletak di jalur penghubung antar kabupaten dan dekat dengan pusat kegiatan pendidikan dan ekonomi, Ogan Ilir telah mengalami pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor yang signifikan. Kondisi ini seharusnya berbanding lurus dengan peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Namun, dalam praktiknya, masih ada orang yang belum membayar pajak kendaraan tepat waktu, baik karena kurangnya pengetahuan tentang kewajiban pajak atau karena pengaruh kebiasaan sosial di lingkungan mereka yang menormalisasi keterlambatan pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir masih menjadi isu relevan yang membutuhkan penelitian lebih mendalam.

Peneliti menempatkan literasi pajak sebagai faktor internal dan lingkungan sosial sebagai faktor eksternal yang secara kolektif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perilaku kepatuhan pajak kendaraan bermotor, baik dari segi pemahaman maupun pengaruh lingkungan sekitarnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis terhadap pengembangan literatur tentang kepatuhan wajib pajak, serta secara praktis sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Perpajakan dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, yang menjelaskan mengenai pentingnya peran pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta masih adanya permasalahan terkait rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi perpajakan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir ?
2. Apakah literasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir ?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi perpajakan dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang memiliki kebutuhan yang berbeda, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi perpajakan, terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor serta faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan perpajakan.

- b. Bagi Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir / Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam menyusun kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui peningkatan kualitas pelayanan, sosialisasi perpajakan, dan optimalisasi penerimaan pajak daerah.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Anggita, P., Marundha, A., & Khasanah, U. (2023). Pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan perpajakan, dan sistem E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *MUFAKAT: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2.
- Andre Hadinata, & Marpaung, E. I. (2025). Pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan mediasi kesadaran pajak.
- Apriliyani, L. H. (2022). Pengaruh sosialisasi, pengetahuan, sanksi dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 1(2), 65–74.
- Ardiansyah, M. D. (2023). *Analisis pengaruh kewajiban moral dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada PT. Tri Kencana Palembang* (Skripsi, Universitas Tridinanti Palembang).
- Ardini, S. D. (2024). Tinjauan literatur sistematis: Pengaruh lingkungan sosial dan perlakuan yang diterima remaja dari lingkungan sosialnya terhadap psychological well-being. *Syntax Admiration*, 5(8), 3148–3158.
- Arini, D., & Ernandi, R. (2024). Kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan pajak daerah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Daerah*, 6(1), 45–58.
- Aryani, I. K. (2024). Memahami konsep masyarakat sebagai lingkungan sosial. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Atifa, N. (2023). Pengaruh literasi pajak, sosialisasi perpajakan, dan pemanfaatan financial technology terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1), 88–101.
- Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. (2026). *Data wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Indralaya Ogan Ilir tahun 2022–2025*. Bapenda Provinsi Sumatera Selatan.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.

- Bornman, M., & Wassermann, M. (2018). Tax literacy in the digital economy. *eJournal of Tax Research*, 16(2), 289–315.
- Desi, A. (2017). Pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 77–89.
- Dewi, N. P. D. A., & Diatmika, I. P. G. (2020). Pengaruh tingkat kepercayaan, persepsi tax amnesty, akuntabilitas pelayanan publik, dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 245–254.
- Dewi, Y. S., & Sumantri, F. A. (2024). Pengaruh pengetahuan pajak, tingkat pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (studi kasus pada masyarakat di Kecamatan Panongan). *Prosiding: National Conference on Accounting & Finance*, 6, 1–10.
- Erdi, T. W., & Astuti, R. P. (2023). Literasi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor dengan financial technology sebagai mediator. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10), 2686–2699.
- Erisfiana, E., Saufi, A., & Furkan, L. M. (2020). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, lingkungan sosial, sistem Samsat Drive Thru dan kualitas layanan terhadap keputusan membayar pajak kendaraan bermotor di Wilayah Lombok Timur. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 45–58.
- Ermawati, N., & Afif, Z. (2018). *Mari menjadi wajib pajak yang patuh*. Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Fairuz, D. A. S., Ferina, I. S., & Amin, A. R. (2025). Pengaruh pengetahuan pajak, tarif pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Palembang dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 28–40.
- Fauziati, P. (2022). *Dampak insentif perpajakan dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan pajak*. Jurnal Sosial Humaniora.
- Ghesiyah, G. (2022). Pengaruh pengetahuan dan lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 165–178.
- Graha, G. A. S., Helpiastuti, S. B., & Widokarti, J. R. (2024). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

- orang pribadi pada KPP Pratama Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 8(1), 38–57.
- Gulo, H. S., & Purba, M. A. (2024). Peran literasi pajak dan sanksi pajak terhadap kesadaran pajak mahasiswa akuntansi di Kota Batam. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 437–447.
- Gulo, R. I. P. (2024). Pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter anak. *Scientificum Journal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(1).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irvada, I. P. (2022). Kepatuhan wajib pajak pada kendaraan bermotor: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 45–56.
- Hadinata, A., & Marpaung, E. I. (2025). Pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan mediasi kesadaran pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 12(1), 67–79.
- Hamilah, H. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*.
- Handayani, S. (2018). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku dan disiplin individu. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(2), 77–88.
- Harahap, M. R. (2023). Pengaruh media sosial dan lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter individu. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 52–64.
- Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Tangerang. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 5(1), 11–35.
- Imanda, N. A., Alrasyid, H., & Sari, K. F. A. (2025). Pengaruh literasi pajak, digitalisasi, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sidoarjo. 14(1), 639–649.
- Karenina, R. (2024). Pajak kendaraan bermotor sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. *Jurnal Ekonomi dan Perpajakan*, 5(2), 88–97.
- Kartono, K. (2019). *Psikologi anak (Psikologi perkembangan)*. Mandar Maju.

- Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir. (2026). *Target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tahun 2022–2025*. Kantor Samsat Kabupaten Indralaya Ogan Ilir.
- Karlina, Y., & Ethika, E. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(3), 112–121.
- Khaerunisa Nurfebrianti, Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, dan penerapan e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya.
- Komala, E. (2023). Pengaruh sanksi pajak, lingkungan sosial, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Tangerang. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Komala, S. (2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(1), 77–86.
- Kowel, A. V., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 4251–4260.
- Kurnia, N. (2025). *Pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Karawang*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Investasi.
- Kurniawan, Y. A. (2017). Dasar hukum pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam perspektif perpajakan daerah. *Jurnal Hukum dan Pajak*, 6(2), 90–101.
- Kusumadewi, A. (2022). Literasi pajak sebagai dasar peningkatan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Perpajakan Indonesia*.
- Latuheru, J. B., & Loupatty, L. G. (2024). *Pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Ambon yang dimoderasi oleh sanksi pajak*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 6(2), 81–99.

- Mardhatilla, D. P., Marundha, A., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh literasi pajak, sistem administrasi pajak modern dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Bekasi (Studi pada wajib pajak orang pribadi UMKM di Kabupaten Bekasi). *Jurnal Economina*, 2(2), 500–512.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (Edisi terbaru). Andi.
- Martono, N. (2019). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Rajawali Pers.
- Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Medan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 551–557.
- Massie, A. V. (2024). Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajiban perpajakan. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 10(2), 118–130.
- Media Komunitas Perpajakan Indonesia. (2026). *Tarif pajak kendaraan bermotor di Indonesia*. Media Komunitas Perpajakan Indonesia.
- Muslim, A., et al. (2021). Lingkungan sosial dan pembentukan karakter individu. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14(2), 101–114.
- Mustar, F., Mahardika, D. N. K. A. T. B., Dipa, A. K., & Sari, B. (2025). Dampak literasi perpajakan serta pembayaran digital terhadap penerimaan perpajakan kendaraan bermotor. *Jurnal Ekonomi dan Perpajakan Indonesia*, 8(2), 112–125.
- Nabila, Z. D. (2018). Pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 4(1), 55–66.
- Nistiana, L. D., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). *Pengaruh literasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak: Studi kasus Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bantul*. As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal, 2(2), 99–114.
- Nofenlis, R., Indrawati, N., & Kurnia, P. (2022). Pengaruh lingkungan sosial, norma subjektif, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 108–119.

- Noreen, A., & Kristanto, S. B. (2021). Pengaruh literasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 8(2), 101–112.
- Novianty, N. (2024). *Pengaruh tingkat kepercayaan dan lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak dengan niat sebagai variabel moderasi*. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi.
- Nurfebrianti, K., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, dan penerapan e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 201–214.
- Oktaviani, D., Lestari, L., & Doktoralina, C. M. (2025). Pengaruh literasi pajak dan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Finansial Modern*, 6(5), 2275–2285.
- Pandiangan, L. (2026). Literasi perpajakan dan tantangan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 15(1), 1–14.
- Pandiangan, L. (2026). Literasi perpajakan dan tantangan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 15(1), 1–14.
- Permana, H. A., & Hidayat, V. S. (2022). Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam perspektif perpajakan daerah. *Jurnal Administrasi dan Perpajakan*, 6(2), 112–124.
- Permana, H. A., & Hidayat, V. S. (2022). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus Kantor Samsat Makassar I). *Equity*, 25(1), 89–102.
- Pohan, C. A. (2021). *Kebijakan dan administrasi perpajakan daerah*. Gramedia.
- Payrena, N. (2025). Pengaruh pengetahuan perpajakan, perilaku wajib pajak, kualitas pelayanan dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Desa Tenjo. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Pranata, R., Nurmala, & Arifin, Z. (2022). Pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sumatera Selatan. *JAIMO: Jurnal Akuntansi dan Ilmu Manajemen Organisasi*, 3(2), 101–110.
- Prastyowati, E. (2019). Pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib

- Prayoga, G. B., Selfiani, S., Surya, P. K., & Lumbantobin, S. P. (2024). *Pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sanksi pajak sebagai variabel pemoderasi*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 4(1), 178–196.pajak. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 33–44.
- Pratiwi, N. (2022). Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku individu. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(2), 88–99.
- Purwanto, A., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh kewajiban moral dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha. *Jurnal Nominal*, 8(1).
- Putri, D. R., & Junaidi, A. (2023). Pengaruh literasi perpajakan, penerapan e-filing, sanksi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 138–154.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan: Konsep, sistem, dan implementasi* (Edisi revisi). Rekayasa Sains.
- Resmi, S. (2021). *Perpajakan: Teori dan kasus* (Edisi terbaru). Salemba Empat.
- Risa, M. (2023). Pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 10(2), 121–133.
- Ristanto, N., & Budiantara, M. (2025). Pengaruh literasi pajak, kesadaran pajak, dan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(2), 386–399.
- Riyanto, E. A., & Ningsih, T. W. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 589–596.
- Sabaha, R., & Permatasari, D. (2025). Pengaruh tax literacy dan digitalisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 67–80.
- Sandita, L. A. (2023). *Pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Palembang Wilayah Ilir Barat I* (Skripsi, Universitas Tridianti Palembang).
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiono, E., & Wahyudin, D. (2024). Pengaruh pengetahuan, sosialisasi, dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 11(2), 236–243.
- Tumanggor, P., Zulyadi, R., & Siregar, T. (2023). Penegakan hukum dalam pelayanan pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB) di Kantor Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Pandan, Provinsi Sumatera Utara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. (2022). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1*. Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2007). *Lembaran Negara Republik Indonesia*. Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Universitas Tridinanti Palembang. (2025). *Pedoman penulisan skripsi dan laporan akhir* (Edisi keempat, cetakan pertama). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Andi.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia* (Edisi terbaru). Salemba Empat.
- Zebua, T. P. S. (2025). Literasi pajak dan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 45–55.